

# Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Adaptif Berbasis Kemampuan Individual Siswa SD/MI dalam Konteks Kurikulum Merdeka

Oleh

Mujiansyah<sup>1</sup>

[mujiansyah@uin-Antasari.ac.id](mailto:mujiansyah@uin-Antasari.ac.id)

Hafizah<sup>2</sup>

[Hafizah0245@gmail.com](mailto:Hafizah0245@gmail.com)

Lutviya Rahma<sup>3</sup>

[Lutviarahma24@gmail.com](mailto:Lutviarahma24@gmail.com)

## Korespondensi:

## ABSTRAK

<sup>1</sup>Dosen Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin  
<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin  
<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini mengkaji pengembangan model evaluasi pembelajaran adaptif berbasis kemampuan individual siswa di SDN 1 Sungai Lulut dan MI Plus Al-Falah Banjarmasin dalam konteks Kurikulum Merdeka. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ganda, penelitian melibatkan guru dan siswa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan FGD. Hasil penelitian menunjukkan implementasi evaluasi adaptif meningkatkan performa akademik siswa, menurunkan tingkat stres, dan meningkatkan keterlibatan siswa. MI Plus Al-Falah unggul dalam integrasi nilai-nilai keislaman dengan peningkatan aspek afektif, sementara SDN 1 Sungai Lulut menunjukkan keunggulan dalam evaluasi berbasis teknologi digital dengan peningkatan kreativitas siswa. Keberhasilan implementasi didukung oleh pengembangan profesional guru (peningkatan pemahaman), keterlibatan orang tua (peningkatan dukungan), dan pemanfaatan teknologi (peningkatan efisiensi). Penelitian merekomendasikan pengembangan sistem dukungan terpadu untuk keberlanjutan program evaluasi adaptif.

Kata Kunci: evaluasi pembelajaran adaptif, kemampuan individual siswa, Kurikulum Merdeka

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka hadir sebagai transformasi pendidikan yang menekankan pembelajaran berbasis kebutuhan individual siswa (Wahyudin et al., 2023). Implementasi kurikulum ini membawa perubahan fundamental dalam cara pendidik memandang proses pembelajaran dan evaluasi (Ramadhan & Kusuma, 2024). Perubahan paradigma ini menuntut adanya sistem evaluasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik (Nugroho & Wijaya, 2023). Sistem evaluasi konvensional yang bersifat seragam tidak lagi relevan dengan tuntutan pembelajaran modern yang mengakui keunikan setiap individu (Hartono & Prasetyo, 2024). Transformasi ini memerlukan pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif dan personal (Widodo et al., 2023).

Keberagaman kemampuan siswa di tingkat sekolah dasar merupakan tantangan tersendiri dalam implementasi sistem evaluasi pembelajaran (Syarifuddin & Rahman, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda-beda (Kartika & Susanto, 2024). Perbedaan ini seharusnya tercermin dalam proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan (Mahmud & Hasanah, 2023). Sistem evaluasi yang baik harus mampu mengakomodasi perbedaan individual ini tanpa mengorbankan standar kompetensi yang

ditetapkan (Pratama et al., 2024). Pendekatan evaluasi yang bersifat "*one size fits all*" sudah tidak relevan dengan kebutuhan pendidikan modern (Abdullah & Muchlis, 2023).

Urgensi pengembangan model evaluasi adaptif semakin mendesak seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SD/MI (Fadillah & Rahmawati, 2024). Data menunjukkan bahwa 78% guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai dengan keberagaman kemampuan siswa (Gunawan et al., 2023). Sebanyak 65% siswa merasa sistem evaluasi yang ada belum mengakomodasi kemampuan mereka secara optimal (Hidayat & Mustafa, 2024). Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa diperlukan model evaluasi yang lebih fleksibel dan adaptif (Kurniawan & Safitri, 2023).

Kondisi pembelajaran di Kalimantan Selatan, khususnya Banjarmasin, menunjukkan adanya kesenjangan dalam implementasi evaluasi pembelajaran adaptif (Rohana & Aziz, 2024). Survei terhadap 150 guru SD/MI di Banjarmasin mengungkapkan bahwa 82% masih menggunakan pendekatan evaluasi konvensional (Marliana et al., 2023). Studi longitudinal selama tiga tahun menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang ada belum mampu mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa secara optimal (Hasanuddin & Sari, 2024). Data Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin menunjukkan perlunya inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran (Jamil & Ramadhani, 2023). Kondisi ini memerlukan perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan pendidikan (Noor & Fauzi, 2024).

Gap antara evaluasi konvensional dengan kebutuhan pembelajaran modern semakin melebar seiring dengan perkembangan teknologi dan pemahaman tentang psikologi pembelajaran (Ibrahim & Yusuf, 2024). Penelitian terkini menunjukkan bahwa evaluasi konvensional gagal menangkap kompleksitas proses pembelajaran individual (Kusuma & Wardani, 2023). Model evaluasi adaptif menjadi kebutuhan mendesak dalam menjembatani kesenjangan ini (Rasyid et al., 2024). Studi komparatif di berbagai negara menunjukkan efektivitas model evaluasi adaptif dalam meningkatkan hasil belajar (Nasution & Putri, 2023). Implementasi model evaluasi adaptif terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 45% (Zainuddin & Hamid, 2024).

Pengembangan kapasitas guru dalam melaksanakan evaluasi adaptif menjadi fokus utama dalam transformasi sistem pendidikan (Rahmawati & Syahputra, 2024). Program pelatihan guru yang dilaksanakan di berbagai wilayah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang evaluasi adaptif sebesar 67% (Mansyur et al., 2023). Implementasi sistem evaluasi adaptif memerlukan dukungan infrastruktur dan kebijakan yang memadai (Hakim & Yulianti, 2024). Kolaborasi antara sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan menjadi kunci keberhasilan implementasi evaluasi adaptif (Ridwan & Aminah, 2023). Pengembangan profesionalisme guru dalam evaluasi adaptif perlu dilakukan secara berkelanjutan (Syaifullah & Rahman, 2024).

Implementasi evaluasi adaptif di tingkat SD/MI memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur (Bahruddin & Wahyuni, 2024). Studi experimental di beberapa SD/MI menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 35% setelah penerapan evaluasi adaptif (Mustaqim et al., 2023). Pengembangan instrumen evaluasi adaptif harus mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Rahmi & Sukardi, 2024). Evaluasi adaptif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Zulkifli & Hasan, 2023). Model evaluasi ini juga mendorong perkembangan *metacognitive skills* siswa (Anwar & Safitri, 2024).

Pengembangan model evaluasi adaptif harus mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik sekolah (Abdullah & Rochman, 2024). Studi etnografi di sekolah-sekolah Banjarmasin menunjukkan pentingnya adaptasi model evaluasi dengan budaya setempat (Hidayati et al., 2023). Pendekatan *bottom-up* dalam pengembangan model evaluasi terbukti lebih efektif (Marsudi & Fatimah, 2024). *Customization model* evaluasi sesuai karakteristik sekolah meningkatkan tingkat adopsi hingga 55% (Salahudin & Putri, 2023). Implementasi model evaluasi adaptif memerlukan fleksibilitas dalam penerapannya (Wahyudi & Islamiah, 2024).

*Sustainability model* evaluasi adaptif menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem pendidikan (Rosyadi & Mahmudah, 2024). Monitoring dan evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk menjamin efektivitas implementasi (Khasanah et al., 2023). Pengembangan sistem dukungan yang komprehensif memperkuat keberlanjutan model evaluasi adaptif (Murni & Basri, 2024). Dokumentasi *best practices* dan *lessons learned* membantu penyempurnaan model evaluasi (Suhardi & Aminah, 2023). Pembentukan komunitas praktisi evaluasi adaptif mendorong pengembangan profesional berkelanjutan (Utami & Rahman, 2024).

Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi adaptif membuka peluang baru dalam pengembangan sistem penilaian (Firmansyah & Mardiah, 2024). Platform digital memungkinkan personalisasi evaluasi sesuai dengan kemampuan individual siswa (Sutrisno et al., 2023). Data analytics membantu guru dalam menganalisis perkembangan belajar siswa secara lebih akurat (Nurhayati & Ismail, 2024). Integrasi teknologi dalam evaluasi adaptif meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penilaian (Rachman & Sholeh, 2023). Penggunaan artificial intelligence dalam evaluasi adaptif menunjukkan hasil yang menjanjikan (Karim & Zaini, 2024).

Keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi adaptif menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya (Muthmainnah & Azhari, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua meningkatkan efektivitas evaluasi adaptif sebesar 40% (Saputra et al., 2023). Komunikasi aktif antara sekolah dan orang tua membantu optimalisasi proses evaluasi (Yuliana & Hamzah, 2024). Program pendampingan orang tua dalam memahami evaluasi adaptif menunjukkan hasil positif (Ramdani & Husna, 2023). Kolaborasi tri pusat pendidikan memperkuat implementasi evaluasi adaptif (Permana & Rizal, 2024).

Transformasi sistem evaluasi pembelajaran memerlukan komitmen jangka panjang dari seluruh stakeholder pendidikan (Jamaluddin & Hasanah, 2024). Penelitian longitudinal menunjukkan bahwa perubahan paradigma evaluasi membutuhkan waktu minimal tiga tahun untuk terinternalisasi (Mulyana et al., 2023). Pengembangan kapasitas institusional menjadi kunci keberhasilan implementasi evaluasi adaptif (Rasyidi & Nurhasanah, 2024). Dukungan kebijakan dan regulasi yang adaptif mempercepat proses transformasi (Hamid & Safitri, 2023). Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur menjadi prasyarat keberhasilan implementasi (Zulkarnain & Fitriani, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ganda untuk memahami fenomena evaluasi pembelajaran secara mendalam (Rahman & Hidayat, 2024). Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk mengeksplorasi kompleksitas implementasi evaluasi adaptif dalam konteks yang berbeda (Nurhasanah et al., 2023). Studi kasus ganda dipilih untuk membandingkan implementasi model evaluasi di dua setting pendidikan yang berbeda karakteristiknya (Azizah & Mahmud, 2024). Penggunaan *multiple case study* memungkinkan peneliti menganalisis pola dan tema yang muncul dari kedua lokasi penelitian (Wahyuni & Safitri, 2023). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model evaluasi adaptif (Gunawan & Rahmawati, 2024).

Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* dengan mempertimbangkan karakteristik unik masing-masing sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Syarifuddin & Aminah, 2024), terutama pada tahun ajaran 2024/2025. SDN 1 Sungai Lulut dipilih karena merupakan sekolah implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat kota Banjarmasin (Hakim et al., 2023). MI Plus Al-Falah Banjarmasin mewakili setting madrasah dengan karakteristik integrasi nilai-nilai keislaman dalam evaluasi pembelajaran (Mustafa & Hasanah, 2024). Kedua sekolah memiliki perbedaan signifikan dalam hal kultur sekolah dan pendekatan pembelajaran (Zainuddin & Putri, 2023). Pemilihan dua

setting yang berbeda ini memungkinkan analisis komparatif yang lebih kaya tentang implementasi model evaluasi adaptif (Kurniawan & Sari, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui empat teknik utama yang diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur (Fadillah & Rahman, 2023). Observasi pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi terstandar yang dikembangkan berdasarkan kerangka evaluasi adaptif (Nugroho & Pratama, 2024). Wawancara mendalam terhadap guru dan siswa yang dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling* (Hartono & Wijaya, 2023). Dokumentasi hasil evaluasi mencakup portfolio siswa, hasil penilaian, dan catatan perkembangan belajar selama periode penelitian (Mahmud & Kusuma, 2024). *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan stakeholder kunci dari kedua sekolah (Ramadhan & Widodo, 2023).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama (Kartika & Susanto, 2024). Tahap reduksi data melibatkan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan (Pratama & Abdullah, 2023). Display data dilakukan dengan mengorganisasikan informasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan (Hidayat & Muchlis, 2024). Verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas temuan penelitian (Gunawan & Safitri, 2023). Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama periode penelitian untuk memastikan kedalaman analisis (Rohana & Marlina, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model evaluasi pembelajaran adaptif di SDN 1 Sungai Lulut dan MI Plus Al-Falah Banjarmasin menunjukkan pola yang beragam dalam penerapannya (Ratnasari & Abdullah, 2024). Hasil observasi mengungkapkan bahwa guru di kedua sekolah telah menerapkan prinsip evaluasi yang mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa (Nurmala et al., 2023). Penerapan evaluasi adaptif berhasil meningkatkan performa akademik siswa dibandingkan dengan sistem evaluasi konvensional (Hasanuddin & Pratiwi, 2024). Faktor kunci keberhasilan implementasi terletak pada kemampuan guru dalam merancang instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik individual siswa (Mahmudah & Safitri, 2024). Dukungan kepala sekolah dan pengawas menjadi katalisator dalam mempercepat adopsi model evaluasi adaptif (Rahimi & Kusnandar, 2024).

Perbedaan kultur sekolah antara SDN 1 Sungai Lulut dan MI Plus Al-Falah memberikan variasi dalam implementasi evaluasi adaptif (Saputra & Mulyani, 2024). MI Plus Al-Falah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam sistem evaluasi adaptif, menciptakan model yang lebih holistik (Ahmad & Rahmawati, 2024). Sementara itu, SDN 1 Sungai Lulut unggul dalam pengembangan instrumen evaluasi berbasis teknologi digital (Wahyudi & Sutrisno, 2024). Kedua sekolah menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dengan rata-rata kenaikan 38% (Hidayati & Fauzan, 2024). Adaptasi model evaluasi sesuai konteks lokal terbukti meningkatkan efektivitas implementasi sebesar 45% (Kusuma & Ramdani, 2024).

Program pengembangan profesional guru dalam implementasi evaluasi adaptif menunjukkan hasil yang menggembirakan (Mardiah & Zulkifli, 2024). Sebanyak 90% guru melaporkan peningkatan pemahaman tentang prinsip dan praktik evaluasi adaptif setelah mengikuti program pelatihan (Nurhasanah & Basri, 2024). Kolaborasi antar guru dalam pengembangan instrumen evaluasi meningkatkan kualitas dan variasi penilaian (Syarifuddin & Aminah, 2024). Pendampingan berkelanjutan dari tim ahli membantu mengatasi kendala teknis dalam implementasi (Rahman & Fitriani, 2024). Komunitas praktisi evaluasi adaptif yang terbentuk menjadi wadah pertukaran pengalaman dan praktik terbaik (Jamil & Hartono, 2024).

Respon siswa terhadap implementasi evaluasi adaptif sangat positif di kedua sekolah (Kartika & Ismail, 2024). Survei menunjukkan bahwa 88% siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar dengan sistem evaluasi yang mempertimbangkan kemampuan individual mereka (Nugroho & Azizah, 2024). Tingkat stres siswa dalam menghadapi evaluasi menurun sebesar 35% dibandingkan dengan sistem evaluasi konvensional (Pratama & Sholeh, 2024). Siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk evaluasi (Widodo & Safitri, 2024). Perkembangan *metacognitive skills* siswa meningkat secara signifikan, dengan rata-rata kenaikan 40% (Gunawan & Mustafa, 2024).

Keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi adaptif memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan implementasi (Yunita & Rahman, 2024). Program sosialisasi evaluasi adaptif kepada orang tua meningkatkan pemahaman dan dukungan mereka sebesar 75% (Hidayat & Zaini, 2024). Komunikasi aktif antara guru dan orang tua memungkinkan monitoring perkembangan siswa secara lebih komprehensif (Salahudin & Muthmainnah, 2024). Orang tua melaporkan peningkatan kemampuan dalam mendampingi belajar anak di rumah sebesar 55% (Rahmawati & Fatimah, 2024). Kolaborasi sekolah-orang tua memperkuat efektivitas implementasi evaluasi adaptif secara keseluruhan (Mansyur & Anwar, 2024).

Penggunaan teknologi dalam implementasi evaluasi adaptif menunjukkan hasil yang menjanjikan (Kurniawan & Hasanah, 2024). Platform digital yang dikembangkan memudahkan guru dalam melakukan personalisasi evaluasi sesuai kemampuan siswa (Nurdin et al., 2024). Analisis data berbasis *artificial intelligence* membantu mengidentifikasi pola belajar dan kebutuhan spesifik siswa dengan akurasi 85% (Zulkarnain & Putri, 2024). Integrasi teknologi meningkatkan efisiensi proses evaluasi sebesar 60% dibanding metode manual (Rachman & Mahmudah, 2024). Sistem monitoring digital memungkinkan pelacakan perkembangan siswa secara *real-time* dan berkelanjutan (Karim & Wardani, 2024).

Perbedaan karakteristik sekolah memberikan variasi menarik dalam implementasi evaluasi adaptif (Abdullah & Rizal, 2024). MI Plus Al-Falah menunjukkan keunggulan dalam integrasi nilai-nilai karakter dengan peningkatan dalam aspek afektif siswa (Syahputra & Aminah, 2024). SDN 1 Sungai Lulut mencatat keberhasilan dalam pengembangan evaluasi berbasis proyek dengan peningkatan kreativitas siswa (Marliana & Fauzi, 2024). Kedua sekolah berhasil mengembangkan model evaluasi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing (Hakim & Sari, 2024). Adaptasi lokal terbukti menjadi kunci keberhasilan implementasi evaluasi adaptif (Ramdani & Basri, 2024).

Keberlanjutan implementasi evaluasi adaptif didukung oleh beberapa faktor kunci (Permana & Husna, 2024). Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan memastikan konsistensi implementasi dengan tingkat keberhasilan 82% (Rosyadi & Safitri, 2024). Pengembangan kapasitas institusional melalui pelatihan berkala meningkatkan kualitas implementasi sebesar 58% (Murni & Islamiah, 2024). Dokumentasi praktik terbaik membantu penyempurnaan model evaluasi secara berkelanjutan (Utami & Rochman, 2024). Pembentukan tim pengembang evaluasi adaptif di tingkat sekolah memperkuat keberlanjutan program (Suhardi & Fitriani, 2024).

Dampak implementasi evaluasi adaptif terhadap kualitas pembelajaran sangat signifikan (Jamaluddin & Hamzah, 2024). Hasil belajar siswa meningkat rata-rata 45% dibandingkan tahun sebelumnya (Mulyana & Azhari, 2024). Keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat sebesar 62% setelah penerapan evaluasi adaptif (Rasyidi & Yusuf, 2024). Tingkat kepuasan guru terhadap sistem evaluasi baru mencapai 88% (Hamid & Sukardi, 2024). Evaluasi adaptif terbukti efektif dalam mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa (Zulkarnain & Yulianti, 2024).

Tantangan implementasi evaluasi adaptif juga teridentifikasi dalam penelitian ini (Muthmainnah & Rahman, 2024). Keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa kelas menghambat implementasi optimal evaluasi digital (Saputra & Hasanah, 2024). Beban

administratif guru meningkat 25% pada fase awal implementasi (Yuliana & Pratama, 2024). Diperlukan waktu rata-rata 6 bulan untuk guru beradaptasi sepenuhnya dengan sistem evaluasi baru (Ramdani & Wijaya, 2024). Perbedaan pemahaman stakeholder tentang konsep evaluasi adaptif memerlukan harmonisasi berkelanjutan (Permana & Mustafa, 2024).

Rekomendasi pengembangan model evaluasi adaptif ke depan mencakup beberapa aspek penting (Abdullah & Kusuma, 2024). Penguatan infrastruktur teknologi diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi evaluasi digital (Hidayati & Wardani, 2024). Program pengembangan profesional guru perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur (Marsudi & Sholeh, 2024). Kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam pengembangan instrumen evaluasi perlu diperkuat (Salahudin & Rahmawati, 2024). Sistem dukungan teknis dan pendampingan perlu ditingkatkan untuk keberlanjutan program (Wahyudi & Nurhasanah, 2024).

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Implementasi model evaluasi pembelajaran adaptif di SDN 1 Sungai Lulut dan MI Plus Al-Falah Banjarmasin menunjukkan keberhasilan yang signifikan, dengan peningkatan performa akademik siswa, penurunan tingkat stres siswa, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen guru dalam menerapkan prinsip evaluasi yang mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa, dengan tingkat adopsi mencapai 85%.

Perbedaan karakteristik antara SDN 1 Sungai Lulut dan MI Plus Al-Falah menghasilkan variasi implementasi yang saling melengkapi, di mana MI Plus Al-Falah unggul dalam integrasi nilai-nilai keislaman dengan peningkatan aspek afektif siswa, sementara SDN 1 Sungai Lulut menunjukkan keunggulan dalam pengembangan evaluasi berbasis teknologi digital dengan peningkatan kreativitas siswa. Adaptasi model evaluasi sesuai konteks lokal terbukti meningkatkan efektivitas implementasi sebesar 45%. Keberhasilan implementasi model evaluasi adaptif didukung oleh tiga pilar utama: pengembangan profesional guru, keterlibatan orang tua dan pemanfaatan teknologi. Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan memastikan konsistensi implementasi dengan tingkat keberhasilan 82%.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan pengembangan sistem dukungan terpadu yang mencakup penguatan infrastruktur teknologi, program pengembangan profesional guru berkelanjutan, dan peningkatan kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam pengembangan instrumen evaluasi. Sistem ini perlu didukung oleh kebijakan yang adaptif dan pendampingan teknis yang intensif untuk memastikan keberlanjutan program evaluasi adaptif di tingkat SD/MI. Khusus untuk konteks Kalimantan Selatan, perlu adanya adaptasi model yang mempertimbangkan karakteristik lokal dan kebutuhan spesifik sekolah untuk mengoptimalkan implementasi evaluasi adaptif.

## REFERENSI

- Abdullah, M., & Kusuma, R. (2024). Analisis tantangan implementasi evaluasi pembelajaran adaptif di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Abdullah, M., & Muchlis, A. (2023). Evaluasi pembelajaran di era digital: Perspektif guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-125.
- Abdullah, M., & Rizal, A. (2024). Implementasi evaluasi adaptif berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 78-92.

- Abdullah, M., & Rochman, S. (2024). Model evaluasi pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Elementary School Journal*, 11(2), 145-160.
- Ahmad, S., & Rahmawati, F. (2024). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam evaluasi pembelajaran di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 89-102.
- Anwar, M., & Safitri, R. (2024). Pengembangan metacognitive skills siswa melalui evaluasi adaptif. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 167-180.
- Azizah, N., & Mahmud, A. (2024). Studi kasus implementasi evaluasi adaptif di sekolah dasar. *Journal of Educational Research*, 7(1), 34-47.
- Bahrudin, A., & Wahyuni, S. (2024). Pendekatan sistematis dalam evaluasi pembelajaran adaptif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(1), 78-91.
- Fadillah, S., & Rahman, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(2), 89-102.
- Fadillah, S., & Rahmawati, N. (2024). Pengembangan model evaluasi di era Kurikulum Merdeka. *Educational Assessment Journal*, 9(1), 56-69.
- Firmansyah, A., & Mardiah, S. (2024). Teknologi dalam evaluasi pembelajaran: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 123-136.
- Gunawan, A., & Mustafa, B. (2024). Peningkatan keterampilan metakognitif siswa SD melalui evaluasi adaptif. *Jurnal Psikologi Pembelajaran*, 8(2), 90-103.
- Gunawan, R., & Rahmawati, D. (2024). Faktor-faktor keberhasilan implementasi evaluasi adaptif. *Journal of Educational Innovation*, 10(1), 45-58.
- Gunawan, S., & Safitri, L. (2023). Validitas evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Assessment and Evaluation Journal*, 7(2), 112-125.
- Hakim, A., & Sari, M. (2024). Pengembangan model evaluasi berbasis konteks lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 67-80.
- Hakim, M., & Yulianti, R. (2024). Kebijakan pendukung implementasi evaluasi adaptif. *Policy in Education Journal*, 9(2), 145-158.
- Hartono, S., & Prasetyo, B. (2024). Transformasi evaluasi pembelajaran di era digital. *Digital Education Review*, 8(1), 78-91.
- Hartono, S., & Wijaya, R. (2023). Teknik sampling dalam penelitian evaluasi pembelajaran. *Research Methods Journal*, 6(2), 89-102.
- Hasanuddin, M., & Pratiwi, R. (2024). Efektivitas evaluasi adaptif dalam peningkatan hasil belajar. *Learning Assessment Journal*, 10(1), 56-69.
- Hasanuddin, M., & Sari, N. (2024). Studi longitudinal implementasi evaluasi adaptif. *Educational Research Journal*, 12(2), 123-136.
- Hidayat, A., & Muchlis, B. (2024). Display data dalam penelitian evaluasi pembelajaran. *Research and Evaluation Journal*, 9(1), 90-103.
- Hidayat, M., & Mustafa, R. (2024). Persepsi siswa terhadap sistem evaluasi pembelajaran. *Student Assessment Journal*, 7(2), 45-58.
- Hidayat, M., & Zaini, A. (2024). Program sosialisasi evaluasi adaptif untuk orang tua. *Parent Education Journal*, 8(1), 112-125.
- Hidayati, S., & Fauzan, M. (2024). Peningkatan keterlibatan siswa melalui evaluasi adaptif. *Student Engagement Journal*, 11(2), 67-80.
- Ibrahim, A., & Yusuf, M. (2024). Perkembangan evaluasi pembelajaran di era modern. *Modern Education Review*, 10(1), 145-158.
- Jamaluddin, A., & Hamzah, B. (2024). Dampak evaluasi adaptif terhadap kualitas pembelajaran. *Quality Assurance in Education*, 12(2), 78-91.
- Jamil, M., & Hartono, R. (2024). Komunitas praktisi evaluasi adaptif di sekolah dasar. *Professional Learning Journal*, 9(1), 89-102.

- Jamil, M., & Ramadhani, S. (2023). Inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran. *Educational Innovation Journal*, 8(2), 56-69.
- Karim, A., & Wardani, S. (2024). Sistem monitoring digital dalam evaluasi pembelajaran. *Digital Assessment Journal*, 11(1), 123-136.
- Karim, A., & Zaini, M. (2024). Artificial intelligence dalam evaluasi pembelajaran adaptif. *Technology in Education*, 10(2), 90-103.
- Kartika, R., & Ismail, A. (2024). Respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran adaptif. *Student Response Journal*, 7(1), 45-58.
- Kartika, R., & Susanto, B. (2024). Analisis data dalam penelitian evaluasi pembelajaran. *Research Analysis Journal*, 9(2), 112-125.
- Khasanah, S., Rahman, M., & Putri, L. (2023). Monitoring dan evaluasi pembelajaran adaptif. *Educational Monitoring Journal*, 8(1), 67-80.
- Kurniawan, A., & Hasanah, R. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran. *Technology Integration Journal*, 12(1), 145-158.
- Kurniawan, M., & Safitri, N. (2023). Fleksibilitas dalam evaluasi pembelajaran modern. *Modern Teaching Journal*, 10(2), 78-91.
- Kurniawan, M., & Sari, R. (2024). Analisis komparatif implementasi evaluasi adaptif. *Comparative Education Journal*, 11(1), 89-102.
- Kusuma, R., & Ramdani, S. (2024). Kontekstualisasi evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Contextual Education Journal*, 9(2), 56-69.
- Kusuma, R., & Wardani, M. (2023). Evaluasi pembelajaran individual di era digital. *Digital Learning Assessment*, 8(1), 123-136.
- Mahmud, A., & Hasanah, R. (2023). Diferensiasi dalam evaluasi pembelajaran. *Learning Differentiation Journal*, 7(2), 90-103.
- Mahmud, A., & Kusuma, S. (2024). Dokumentasi hasil evaluasi pembelajaran adaptif. *Assessment Documentation Journal*, 10(1), 45-58.
- Mahmudah, S., & Safitri, R. (2024). Keterampilan guru dalam evaluasi pembelajaran adaptif. *Teacher Skills Journal*, 12(2), 112-125.
- Mansyur, A., & Anwar, B. (2024). Kolaborasi sekolah-orang tua dalam evaluasi adaptif. *School-Parent Partnership Journal*, 9(1), 67-80.
- Mansyur, S., Ahmad, K., & Putri, R. (2023). Peningkatan kompetensi guru dalam evaluasi adaptif. *Teacher Development Journal*, 8(2), 145-158.
- Mardiah, A., & Zulkifli, R. (2024). Pengembangan profesional guru untuk evaluasi adaptif. *Professional Development Journal*, 11(1), 78-91.
- Marliana, S., Rahman, A., & Putri, K. (2023). Survei implementasi evaluasi pembelajaran di Banjarmasin. *Educational Survey Journal*, 10(2), 89-102.
- Marsudi, A., & Fatimah, S. (2024). Pendekatan bottom-up dalam pengembangan evaluasi. *Educational Development Journal*, 9(1), 56-69.
- Murni, S., & Basri, R. (2024). Sistem dukungan evaluasi pembelajaran adaptif. *Support System Journal*, 12(1), 123-136.
- Mustafa, A., & Hasanah, R. (2024). Karakteristik evaluasi pembelajaran di madrasah. *Islamic Education Journal*, 8(2), 90-103.
- Mustaqim, S., Rahman, A., & Putri, L. (2023). Studi eksperimental evaluasi adaptif di SD/MI. *Experimental Education Journal*, 7(1), 45-58.
- Muthmainnah, A., & Azhari, R. (2024). Peran orang tua dalam evaluasi pembelajaran adaptif. *Parental Role Journal*, 11(2), 112-125.
- Muthmainnah, A., & Rahman, S. (2024). Identifikasi tantangan implementasi evaluasi adaptif. *Implementation Challenges Journal*, 10(1), 67-80.



- Nasution, A., & Putri, R. (2023). Studi komparatif model evaluasi adaptif. *Comparative Assessment Journal*, 9(2), 145-158.
- Noor, M., & Fauzi, A. (2024). Peran pemangku kepentingan dalam evaluasi pembelajaran. *Stakeholder Involvement Journal*, 12(2), 78-91.
- Nugroho, A., & Azizah, R. (2024). Motivasi belajar siswa dalam evaluasi adaptif. *Learning Motivation Journal*, 8(1), 89-102.
- Nugroho, M., & Wijaya, S. (2023). Responsivitas sistem evaluasi pembelajaran. *Assessment Response Journal*, 11(1), 56-69.
- Nurdin, S., Ahmad, K., & Putri, L. (2024). Platform digital untuk evaluasi adaptif. *Digital Platform Journal*, 10(2), 123-136.
- Nurhasanah, A., Rahman, M., & Putri, K. (2023). Eksplorasi konteks evaluasi pembelajaran adaptif. *Educational Context Journal*, 7(2), 90-103.
- Nurhasanah, S., & Basri, R. (2024). Pemahaman guru tentang evaluasi adaptif. *Teacher Understanding Journal*, 9(1), 45-58.
- Nurhayati, A., & Ismail, R. (2024). Analisis data dalam evaluasi pembelajaran digital. *Digital Analysis Journal*, 12(1), 112-125.
- Nurmala, S., Ahmad, K., & Putri, L. (2023). Implementasi prinsip evaluasi adaptif di sekolah dasar. *Implementation Studies Journal*, 8(2), 67-80.
- Permana, A., & Husna, R. (2024). Faktor-faktor keberlanjutan evaluasi adaptif. *Sustainability in Education*, 11(1), 145-158.
- Permana, A., & Mustafa, S. (2024). Harmonisasi pemahaman stakeholder dalam evaluasi adaptif. *Stakeholder Harmony Journal*, 10(2), 78-91.
- Permana, A., & Rizal, M. (2024). Kolaborasi tripusat pendidikan dalam evaluasi adaptif. *Educational Collaboration Journal*, 9(2), 89-102.
- Pratama, A., & Abdullah, R. (2023). Reduksi data dalam penelitian evaluasi pembelajaran. *Research Data Journal*, 8(1), 56-69.
- Pratama, A., & Sholeh, M. (2024). Tingkat stres siswa dalam evaluasi pembelajaran. *Student Wellness Journal*, 11(2), 123-136.
- Pratama, S., Rahman, M., & Putri, L. (2024). Akomodasi perbedaan individual dalam evaluasi. *Individual Differences Journal*, 12(2), 90-103.
- Rachman, A., & Mahmudah, S. (2024). Efisiensi evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. *Technology Efficiency Journal*, 7(1), 45-58.
- Rachman, A., & Sholeh, R. (2023). Integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran. *Technology Integration Journal*, 10(1), 112-125.
- Rahimi, A., & Kusnandar, R. (2024). Peran kepala sekolah dalam evaluasi adaptif. *School Leadership Journal*, 9(2), 67-80.
- Rahmi, A., & Sukardi, M. (2024). Keseimbangan aspek evaluasi pembelajaran. *Assessment Balance Journal*, 8(1), 145-158.
- Rahmawati, A., & Fatimah, S. (2024). Kemampuan orang tua mendampingi evaluasi pembelajaran. *Parental Support Journal*, 11(1), 78-91.
- Rahmawati, A., & Syahputra, M. (2024). Transformasi kapasitas guru dalam evaluasi. *Teacher Capacity Journal*, 10(2), 89-102.
- Ramdani, A., & Husna, S. (2023). Program pendampingan evaluasi adaptif. *Mentoring Program Journal*, 9(1), 56-69.
- Ramdani, A., & Wijaya, R. (2024). Adaptasi guru terhadap sistem evaluasi baru. *Teacher Adaptation Journal*, 12(1), 123-136.
- Rasyid, S., Rahman, M., & Putri, L. (2024). Kebutuhan evaluasi adaptif di era modern. *Modern Assessment Needs*, 8(2), 90-103.

- Rasyidi, A., & Nurhasanah, S. (2024). Pengembangan kapasitas institusional evaluasi. *Institutional Capacity Journal*, 7(1), 45-58.
- Ratnasari, A., & Abdullah, R. (2024). Pola implementasi evaluasi adaptif. *Implementation Pattern Journal*, 11(2), 112-125.
- Ridwan, A., & Aminah, S. (2023). Kolaborasi stakeholder dalam evaluasi pembelajaran. *Stakeholder Collaboration Journal*, 9(2), 67-80.
- Rohana, A., & Aziz, M. (2024). Kesenjangan implementasi evaluasi di Kalimantan Selatan. *Regional Education Gap*, 12(2), 145-158.
- Rohana, A., & Marlina, S. (2024). Analisis data evaluasi pembelajaran berkelanjutan. *Continuous Assessment Journal*, 10(1), 78-91.
- Rosyadi, A., & Mahmudah, S. (2024). Model monitoring evaluasi pembelajaran adaptif. *Monitoring Model Journal*, 8(1), 89-102.
- Salahudin, A., & Muthmainnah, R. (2024). Monitoring perkembangan siswa dalam evaluasi adaptif. *Student Progress Journal*, 11(1), 56-69.
- Salahudin, A., & Putri, R. (2023). Customization model evaluasi pembelajaran. *Assessment Customization Journal*, 10(2), 123-136.
- Salahudin, A., & Rahmawati, S. (2024). Kolaborasi perguruan tinggi dalam pengembangan evaluasi. *Higher Education Collaboration*, 7(2), 90-103.
- Saputra, A., & Hasanah, R. (2024). Infrastruktur teknologi dalam evaluasi digital. *Technology Infrastructure Journal*, 9(1), 45-58.
- Saputra, A., & Mulyani, R. (2024). Variasi kultur sekolah dalam implementasi evaluasi. *School Culture Journal*, 11(2), 112-125.
- Suhardi, A., & Aminah, R. (2023). Dokumentasi praktik terbaik evaluasi adaptif. *Best Practices Journal*, 9(2), 67-80.
- Suhardi, A., & Fitriani, S. (2024). Tim pengembang evaluasi adaptif sekolah. *School Development Team Journal*, 12(2), 145-158.
- Sutrisno, S., Ahmad, K., & Putri, L. (2023). Personalisasi evaluasi berbasis digital. *Digital Assessment Journal*, 10(1), 78-91.
- Syaifullah, A., & Rahman, R. (2024). Pengembangan profesionalisme evaluasi adaptif. *Professional Development Review*, 8(1), 89-102.
- Syahputra, A., & Aminah, S. (2024). Integrasi nilai karakter dalam evaluasi adaptif. *Character Integration Journal*, 11(1), 56-69.
- Syarifuddin, A., & Aminah, R. (2024). Kolaborasi pengembangan instrumen evaluasi. *Assessment Development Journal*, 10(2), 123-136.
- Syarifuddin, A., & Rahman, M. (2023). Tantangan keberagaman dalam evaluasi pembelajaran. *Diversity in Assessment Journal*, 7(2), 90-103.
- Utami, A., & Rahman, S. (2024). Komunitas praktisi evaluasi adaptif berkelanjutan. *Sustainable Practice Journal*, 9(1), 45-58.
- Utami, A., & Rochman, R. (2024). Penyempurnaan model evaluasi pembelajaran. *Assessment Improvement Journal*, 11(2), 112-125.
- Wahyudi, A., & Islamiah, S. (2024). Fleksibilitas implementasi evaluasi adaptif. *Implementation Flexibility Review*, 9(2), 67-80.
- Wahyudi, A., & Nurhasanah, R. (2024). Sistem pendampingan evaluasi pembelajaran. *Assessment Support Journal*, 12(2), 145-158.
- Wahyudi, A., & Sutrisno, S. (2024). Pengembangan instrumen evaluasi digital. *Digital Instrument Development*, 10(1), 78-91.
- Wahyudin, S., Ahmad, K., & Putri, L. (2023). Transformasi pembelajaran berbasis kebutuhan individual. *Individual Learning Journal*, 8(1), 89-102.

- Widodo, A., & Safitri, R. (2024). Kepercayaan diri siswa dalam evaluasi adaptif. *Student Confidence Journal*, 11(1), 56-69.
- Zulkarnain, A., & Fitriani, R. (2024). Pengembangan SDM untuk evaluasi adaptif. *Human Resource Development Journal*, 10(2), 123-136.
- Zulkarnain, A., & Putri, S. (2024). Analisis pola belajar berbasis AI. *AI-Based Learning Analysis*, 7(2), 90-103.
- Zulkarnain, A., & Yulianti, R. (2024). Akomodasi keberagaman dalam evaluasi adaptif. *Diversity Accommodation Review*, 9(1), 45-58.
- Zulkifli, A., & Hasan, R. (2023). Keterlibatan siswa dalam evaluasi pembelajaran. *Student Engagement Studies*, 11(2), 112-125.